

Bidang: Teknik Industri Agro

Topik: Manajemen Industri Dan Kerekayasaan

DAMPAK LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT MEGA SATWA PERKASA

Widya Hastuti Afris¹, Naysa Aqila² dan Andi Dian Sry Resky Natsir^{3*}
^{1,2,3}Teknik Industri Agro, Politeknik ATI Makassar
andidiansryrezki@atim.ac.id^{3*}

ABSTRAK

PT. Mega Satwa Perkasa adalah perusahaan perunggasan yang bergerak di bidang breeding dan hatchery. Perusahaan ini menghasilkan DOC (Day Old Chick) yang berkualitas. Pada tahun belakangan perusahaan mengalami penurunan jumlah produksi. Produktivitas kerja karyawan pada PT Mega Satwa Perkasa mengalami perubahan disebabkan dengan adanya peraturan dan kebijakan baru yang diterapkan oleh perusahaan selama masa pandemi mengenai lingkungan kerja, pengurangan jumlah karyawan dan adanya standar atau prosedur kerja yang semakin banyak membuat karyawan merasa terbebani. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Mega Satwa Perkasa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan 18 responden, dapat diketahui hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik seperti pewarnaan, pencahayaan, temperatur, suara bising, sirkulasi gerak, keamanan dan kebersihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien determinan (R^2) 0.839, artinya bahwa sebesar 83.9% lingkungan kerja fisik mempengaruhi produktivitas kerja karyawan di PT. Mega Satwa Perkasa. Variabel pewarnaan dan variabel sirkulasi gerak merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Kata Kunci: Lingkungan kerja fisik, produktivitas kerja, regresi.

ABSTRACT

PT. Mega Satwa Perkasa is a poultry company engaged in breeding and hatchery. This company produces DOC (Day Old Chick). In recent years the company has experienced a decline in production. The work productivity of employees at PT. Mega Satwa Perkasa has changed due to the new regulations and policies implemented by the company during the pandemic regarding the work environment, the reduction in the number of employees and the existence of work standards or procedures that increasingly make employees feel burdened. The aim of this research is to determine the impact of the physical work environment on the work productivity of PT. Mega Satwa. The type of research used is quantitative research. Based on research using 18 respondents, it can be seen that the results of multiple linear regression indicate that the physical work environment such as room color, lighting, temperature, noise, motion circulation, security and cleanliness have a significant influence on employee work productivity. This is shown from the value of the determinant coefficient (R^2) 0.839, meaning that 83.9% of the physical work environment affects the work productivity of employees at PT. Mega Satwa. Coloring variable and motion circulation variable are the variables that have the most significant effect on employee work productivity.

Keywords: Physical work environment, work productivity, regression.

PENDAHULUAN

Lingkungan kerja adalah keseluruhan lingkungan dimana seseorang bekerja, meliputi metode kerja dan pengaturan kerjanya (Sedarmayanti, 2012). Lingkungan kerja juga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pelaksanaan tugas pegawai secara optimal sehingga perlu diperhatikan, yang meliputi suasana kerja, hubungan rekan kerja, dan tersedianya fasilitas kerja (Arianto & Kurniawan, 2020). Lingkungan kerja yang baik akan sangat mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan (Lewa dan subono). Sejalan dengan Maludin Panjaitan (2017) lingkungan kerja yang berkualitas akan menjadi pendorong bagi kegairahan kerja dan pada akhirnya akan mendorong produktivitas kerja (kinerja) karyawan, efisiensi, motivasi dan prestasi. Menurut Sumartono dan Sugito (2004) lingkungan kerja fisik adalah kondisi fisik dalam perusahaan di sekitar tempat kerja, seperti sirkulasi udara, warna tembok, keamanan, ruang gerak dan lain-lain. Adapun indikator lingkungan kerja fisik

menurut Sedarmayanti (2019) yaitu pewarnaan, pencahayaan, temperatur, suara bising, sirkulasi, keamanan dan kebersihan. Berdasarkan hasil penelitian Handayani dan Wahyuhati (2018) menunjukkan bahwa ada lima faktor berkaitan dengan lingkungan kerja fisik yaitu variabel suhu, kebisingan, getaran, pencahayaan, dan sirkulasi udara yang berpengaruh terhadap produktifitas karyawan.

Produktivitas kerja adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan (Wibowo, 2008). Triton P.B (2007) mendefinisikan bahwa produktivitas kerja sebagai perbandingan hasil-hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan atau perbandingan jumlah produksi (*output*) dengan sumber daya yang digunakan (input). Produktivitas kerja menunjukkan tingkat kemampuan pegawai dalam mencapai hasil (*output*), terutama dilihat dari sisi kuantitasnya. Oleh karena itu tingkat produktivitas kerja setiap pegawai bisa berbeda, bisa tinggi dan bisa juga rendah tergantung pada tingkat kegigihan dalam menjalani tugasnya. Meningkatkan produktivitas pekerja berarti mengupayakan agar pekerja menghasilkan lebih banyak output selama periode waktu yang sama

PT. Mega Satwa Perkasa adalah perusahaan perunggasan yang bergerak di bidang breeding dan hatchery. Perusahaan ini menghasilkan DOC (Day Old Chick) yang berkualitas. Pada beberapa tahun belakangan perusahaan mengalami penurunan jumlah produksi. Produktivitas kerja karyawan pada PT Mega Satwa Perkasa mengalami perubahan disebabkan dengan adanya peraturan dan kebijakan baru yang diterapkan oleh perusahaan selama masa pandemi mengenai lingkungan kerja, pengurangan jumlah karyawan dan adanya standar atau prosedur kerja yang semakin banyak membuat karyawan merasa terbebani.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner kepada 18 responden digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja. Teknik sampling jenuh digunakan yang berarti semua populasi dijadikan sampel. Teknik analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan pada penelitian ini. Menentukan bagaimana pengaruh variabel lingkungan kerja fisik (Pewarnaan, Pencahayaan, Temperatur, Suara Bising, Sirkulasi, Keamanan, dan Kebersihan) terhadap produktivitas kerja dan variabel apa saja yang paling berpengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Pewarnaan (X1)

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel pewarnaan

Butir Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.832		Valid
2	0.720	0.468	Valid
3	0.720		Valid

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pada variabel pewarnaan (X1) memiliki butir pertanyaan sebanyak 3 butir, dimana 3 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena memiliki R hitung lebih besar dari R tabel (0.468).

b. Uji Validitas Variabel Pencahayaan (X2)

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel pencahayaan

Butir Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.726		Valid
2	0.634	0.468	Valid
3	0.659		Valid
4	0.726		Valid

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel pencahayaan (X2) memiliki butir pertanyaan sebanyak 4 butir, dimana 4 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena memiliki R hitung lebih besar dari R tabel (0.468).

c. Uji Validitas Variabel Temperatur (X3)

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel temperatur

Butir Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.687		Valid
2	0.876	0.468	Valid
3	0.687		Valid

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa variabel pencahayaan (X3) memiliki butir pertanyaan sebanyak 3 butir, dimana 3 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena memiliki R hitung >0,468.

d. Uji Validitas Variabel Suara Bising (X4)

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel suara bising

Butir Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.736		Valid
2	0.754	0.468	Valid
3	0.790		Valid

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel suara bising (X4) memiliki butir pertanyaan sebanyak 3 butir, dimana 3 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena memiliki R hitung lebih besar dari R tabel (0.468)

e. Uji Validitas Variabel Sirkulasi (X5)

Tabel 5. Hasil uji validitas variabel sirkulasi

Butir Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.836		Valid
2	0.756	0.468	Valid
3	0.756		Valid

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel sirkulasi (X5) memiliki butir pertanyaan sebanyak 3 butir, dimana 3 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena memiliki R hitung lebih besar dari R tabel (0.468).

f. Uji Validitas Variabel Keamanan (X6)

Tabel 6. Hasil uji validitas variabel keamanan

Butir Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.862		Valid
2	0.692	0.468	Valid
3	0.681		Valid

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel keamanan (X6) memiliki butir pertanyaan sebanyak 3 butir, dimana 3 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena memiliki R hitung lebih besar dari R tabel (0.468).

g. Uji Validitas Variabel Kebersihan (X7)

Tabel 7. Hasil uji validitas variabel kebersihan

Butir Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.520		Valid
2	0.492	0.468	Valid
3	0.620		Valid

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel kebersihan (X7) memiliki butir pertanyaan sebanyak 3 butir, dimana 3 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena memiliki R hitung lebih besar dari R tabel (0.468).

h. Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 8. Hasil uji validitas variabel produktivitas kerja

Butir Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.520		Valid
2	0.679		Valid
3	0.665		Valid
4	0.649	0.468	Valid
5	0.570		Valid
6	0.501		Valid
7	0.650		Valid

Pada tabel 8 dapat diketahui bahwa variabel Produktivitas Kerja (Y) memiliki butir pertanyaan sebanyak 7 butir, dimana 7 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena memiliki R hitung lebih besar dari R tabel (0.468).

2. Uji Reabilitas

Tabel 9. Hasil uji reabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Status
Pewarnaan (X1)	0.624	Reliabel
Pencahayaan (X2)	0.617	Reliabel
Temperatur (X3)	0.623	Reliabel
Suara Bising (X4)	0.600	Reliabel
Sirkulasi (X5)	0.632	Reliabel
Keamanan (X6)	0.602	Reliabel
Kebersihan (X7)	0.611	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0.688	Reliabel

Pada tabel 9 dapat diketahui bahwa variabel X1 (Pewarnaan) memiliki nilai Cronbach Alpha 0.624, variabel X2 (Pencahayaan) memiliki nilai Cronbach Alpha 0.617, variabel X3 (Temperatur) memiliki nilai Cronbach Alpha 0.623, variabel X4 (Suara Bising) memiliki nilai Cronbach Alpha 0.600, variabel X5 (Sirkulasi) memiliki nilai Cronbach Alpha 0.632, variabel X6 (Keamanan) memiliki nilai Cronbach Alpha 0.602, variabel X7 (Kebersihan) memiliki nilai Cronbach Alpha 0.611 dan variabel Y (Produktivitas Kerja) memiliki nilai Cronbach Alpha 0.688. Dimana setiap variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai

Cronbach Alpha lebih besar dari 0.60.

3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil uji simultan f

ANNOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.876	7	13.554	7.433	.003 ^b
	Residual	18.235	10	1.823		
	Total	113.111	17			

a. Dependent Variable : Y

b. Predictors : (Constant), X7, X3, X5, X4, X6, X1, X2

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 7.443 jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3.14, maka terlihat F hitung lebih besar dari F tabel, hal ini menunjukkan secara serentak ketujuh variabel independent dalam hal ini variabel pewarnaan (X1), Pencahayaan (X2), Temperatur (X3), Suara Bising (X4), Sirkulasi (X5), Keamanan (X6), dan Kebersihan (X7) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y).

4. Analisa Regresi Linear Berganda dan Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Tabel 11. Hasil uji T dan koefisien regresi linear berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20.904	14.307		1.461	.175
	X1	-.879	.259	-.538	-3.395	.007
	X2	.088	.302	.058	.292	.776
	X3	-.203	.317	-.098	-.640	.537
	X4	.380	.193	.304	1.969	.077
	X5	2.297	.540	.692	4.257	.002
	X6	-.300	.367	-.131	-.819	.432
	X7	-.942	.453	-.437	-2.080	.064

a. Dependent Variable : Y

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X1 (pewarnaan) dan variabel X5 (sirkulasi udara) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Dimana variabel X1 memiliki nilai t hitung – 3.395 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel (2.228) dan berpengaruh negatif. Variabel X5 memiliki nilai t hitung sebesar 4.257 yang mana lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel (2.228). Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu: $Y = 20.904 - 0.879X1 + 0.088X2 - 0.203X3 + 0.380X4 + 2.297X5 - 0.300X6 - 0.942X7$

Tabel 12. Tabel R uji regresi linear berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.916 ^a	.839	.726	1.350

a. Predictors : (Constant), X7, X3, X5, X4, X6, X1, X2

Pada tabel di atas nilai R sebesar 0.916 menunjukkan bahwa berdasarkan kriteria Guilford hubungan antara variabel lingkungan kerja fisik dengan Produktivitas Kerja (Y) adalah kuat. Pada tabel di atas nilai Adjusted R Square sebesar 0.839 yang juga menunjukkan bahwa hubungan antara produktivitas kerja dengan variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh positif. Dimana besarnya pengaruh variabel Pewarnaan (X1), Pencahayaan (X2), Temperatur (X3), Suara Bising (X4), Sirkulasi

(X5), Keamanan (X6) dan Kebersihan (X7) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 83.9% dan sisanya 16.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang penulis tidak kemukakan pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji F variabel lingkungan kerja fisik (pewarnaan, pencahayaan, temperatur, suara bising, sirkulasi, keamanan dan kebersihan) secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Mega Satwa Perkasa. Dari hasil uji t menunjukkan masing-masing indikator memiliki nilai dan tingkat signifikan yang berbeda-beda. Dimana variabel pewarnaan dan variabel sirkulasi gerak merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai t hitung lebih besar dibanding nilai t tabel. Hal ini dapat menunjukkan bahwa warna cat dinding yang ada memberikan kenyamanan terhadap karyawan dan kesesuaian sirkulasi gerak dengan jumlah karyawan yang ada dalam ruangan serta ketersediaan ruang gerak yang cukup di tempat kerja akan sangat berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan di PT. Mega Satwa Perkasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang telah berperan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arianto, H. 2020. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Universitas Pamulang.
- [2] Handayani, W. N & Shinta Wahyuhati. 2018. *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Operator Bagian Produksi Pada Perusahaan Manufaktur di PT. ABC Batam*. Universitas Negeri Batam.
- [3] Lewa, S. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- [4] Maludin Panjaitan. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. Universitas Methodist Indonesia.
- [5] Sugito, Sumartono. 2004. *Manajemen Operasional*. Malang. Banyumedia.
- [6] Sedarmayanti. 2009. *Pengembangan Kepribadian Pegawai*. Bandung. Mandar maju.
- [7] Sedarmayanti. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung. Mandar maju.
- [8] Triton,Pb. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Perspektif Partnership dan Kolektivitas*. Yogyakarta. Tugu.
- [9] Wibowo. 2008. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung. Refika aditama.